

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP KERJASAMA SISWA KELAS V
SD INPRES MINASA UP A 1**

Hariyati ZL

Mahasiswa PPs UNM Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Email : Hariyati.zl.a62@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, (2) mengetahui gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, (3) mengetahui perbedaan kerjasama siswa sebelum dan setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah *true eksperimen*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kerjasama siswa dan variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 yaitu berjumlah 62 siswa dengan jumlah sampel 60 yang terdiri dari 30 siswa kelas Va dan 30 siswa kelas Vb yang diambil secara *porposive sampling*. Untuk mengetahui hasil penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), lembar observasi, dan angket. Rata-rata tingkat kerjasama siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kategori tinggi yaitu memperoleh nilai rata-rata 89,47. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 diperoleh nilai signifikansinya 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, nilai t_{tabel} 4,967 lebih besar dari t_{hitung} yaitu 2,042 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, kerjasama siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan yang bermutu akan tercetak manusia-manusia yang cerdas dalam berpikir dan berakhlak mulia. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Suatu negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang handal akan mampu bersaing secara global. Hal inilah yang menjadi tujuan utama dari pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu yang menjadi perhatian dalam proses pembelajaran adalah keaktifan, kekompakan, serta kerjasama siswa. Motivasi teman sebaya menjadi salah satu hal yang dapat

digunakan dalam meningkatkan pertumbuhan efektif siswa dan kognitifnya. Melalui pembelajaran berkelompok, siswa diajak untuk berinteraksi dengan teman sebaya untuk bersama-sama memecahkan masalah.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan pembelajaran berkelompok. Ada banyak model pembelajaran yang dapat dijadikan referensi, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Bertolak dari berbagai kondisi yang diuraikan di atas, peneliti akan merancang perbaikan pembelajaran dan memaksimalkan kerjasama siswa dengan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Kerjasama Siswa Kelas V SD Inpres Minasa Upa 1".

METODE

A. Jenis dan Fokus Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Fokus penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kerjasama siswa (Y).

2. Defenisi operasional

Untuk menghindari interpretasi ganda dalam penelitian ini, maka dipandang perlu memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah kegiatan belajar secara kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 4 – 5 orang, siswa belajar dan bekerjasama sehingga memperoleh pengalaman belajar, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. kelompok asal merupakan kelompok awal siswa, sedangkan kelompok ahli merupakan kelompok yang mendapatkan materi yang sama.

Kerjasama siswa merupakan faktor utama berhasil tidaknya dalam pembelajaran berkelompok. Dalam hal ini yang dinilai adalah sikap siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam belajar secara berkelompok. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran meninggalkan kesan yang berbeda sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari sehingga berdampak pada hasil akhir dari pembelajaran yaitu pencapaian tujuan dari pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berkelompok melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan menambah percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Inpres Minasa

Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar yaitu 62 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas Va dan 30 siswa kelas Vb.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilihat berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan siswa.

Tabel 4.1. Data aktivitas mengajar guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
Pertama	3	42,86	Sedang
Kedua	4	57,14	Sedang
Ketiga	5	71,43	Baik
Keempat	7	100	Sangat baik

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas mengajar guru berada pada kategori sedang dengan persentase 42,86%, pertemuan kedua pada kategori sedang dengan persentase 57,14%, pertemuan ketiga pada kategori baik dengan persentase 71,43%, dan pertemuan keempat pada kategori sangat baik dengan persentase 100%.

Tabel 4.2. Data aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Pertemuan	Skor	Persentase (%)	Kategori
Pertama	3	42,86	Sedang
Kedua	4	57,14	Sedang
Ketiga	5	71,43	Baik
Keempat	7	100	Sangat baik

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 42,86%, pertemuan

kedua pada kategori sedang dengan persentase 57,14%, pertemuan ketiga pada kategori baik dengan persentase 71,43%, dan pertemuan keempat pada kategori sangat baik dengan persentase 100%.

2. Gambaran kerjasama siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Data hasil penelitian yang diperoleh adalah data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi dan persentase kerjasama siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kerjasama siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa 1

Sebelum		Rentang skor/kategori	Sesudah	
0	0 %	104 – 130 (sangat tinggi)	0	0 %
16	53,34 %	78 – 103 (Tinggi)	29	96,67 %
13	43,33 %	52 – 77 (Rendah)	1	3,33 %
1	3,33 %	26 – 51 (Sangat rendah)	0	0 %
30	100 %		30	

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat 16 siswa yang berada pada kategori tinggi, 13 siswa pada kategori rendah, dan 1 siswa pada kategori sangat rendah. Sedangkan sesudah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat 29 siswa pada kategori tinggi dan 1 siswa pada kategori rendah.

3. Pengaruh pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa 1

Berikut disajikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 yang disajikan dalam bentuk tabel hasil olah data SPSS 24.0 for windows.

Tabel 4.4. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa kelas V SD Inpres Minasa Upa 1

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	sebelum - sesudah	-12,16667	13,41662	2,44953	Lower	Upper	-4,967	29	,000
					-17,17652	-7,15682			

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis kerjasama siswa dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, diperoleh nilai t_{hit} (4,967) > t_t (2,042) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan kerjasama siswa sebelum dengan sesudah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kemampuan kerjasama siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kerjasama siswa di SD Inpres Minasa Upa 1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan kerjasama siswa di kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil pengamatan peneliti selama proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas V SD Inpres Minasa Upa 1 yaitu membuat siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar, siswa dapat bekerjasama dengan teman kelompoknya, bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, mengetahui materi lebih dari satu, dan lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berbicara terhadap teman kelompoknya.

Begitu pula bagi guru, walaupun guru tetap mengendalikan aturan tetapi ia tidak lagi menjadi pusat kegiatan di kelas. Kebanyakan guru menemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mudah untuk dipelajari karena guru bukan satu-satunya penyedia pengetahuan yang membuat kebanyakan guru menikmati bekerja dengannya karena dapat digunakan dengan strategi pembelajaran lainnya. Guru memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* juga mendorong siswa untuk mendengarkan, terlibat aktif, dan berempati dengan memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok sebagai bagian penting dalam kegiatan akademik. Anggota kelompok harus bekerjasama sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama, setiap orang tergantung pada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa kemampuan kerjasama siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan kerjasama siswa di SD Inpres Minasa Upa 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilakukan dengan tahapan pembentukan kelompok asal, pemberian materi, pembentukan kelompok ahli, pembahasan kelompok asal, presentasi

- kelompok asal, pemberian evaluasi, dan menyampaikan kesimpulan pada umumnya terlaksana dengan baik.
- b. Kemampuan kerjasama siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada umumnya berada pada kategori sedang sedangkan sesudah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kategori tinggi.
 - c. Ada pengaruh positif pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan kerjasama siswa di SD Inpres Minasa Upa 1.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Pada guru kelas yang ingin menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan sebagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
- 2) Guru disarankan untuk memilih pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini dikarenakan, pada pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dituntut dapat bekerjasama, aktif, dan kreatif.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa harus lebih termotivasi dan semangat dalam belajar karena dengan menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* membuat pelajaran menjadi menyenangkan.
- 2) Siswa diharapkan selalu aktif dalam pembelajaran dan melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi.

c. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mendorong guru untuk mengembangkan pelajaran yang aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan, baik untuk melakukan penelitian lanjutan maupun penelitian yang lain dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, A. M. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Sungguminasa 2 Kabupaten Gowa. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Aminah. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Inpres Kampus IKIP Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Asmani, J. M. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Fawaid, Achmad. 2010. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmada, O. S. dkk. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV DI SDN 1 dan 2 Rendang. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=105746>, Diakses 13 Mei 2018).

- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, A. N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Hasan. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. 2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Ismiyatun. dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol. 4, No. 6, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=296159>, Diakses 27 April 2018).
- Johnson, E. B. 2002. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan oleh Alwasilah, Chaedar. 2007. Bandung: Mizan Media Utama.
- Muhajir. 2018. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Problem Basic Instruction* (PBI) terhadap Antusias Belajar IPA Siswa SD Inpres Lakiyung Kabupaten Gowa. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Nurjiono, E. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Bekerjasama Siswa SD Negeri 1 Amparita Kabupaten Sidendeng Rappang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Purwaningsih, E. 2013. Implementasi Metode Firing Line untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas VIII D dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Tidak diterbitkan: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Pembelajaran PKn Siswa SDI Jongaya Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Ruandini, W. dkk. 2012. Peningkatan kemampuan kerjasama melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa SMP N 14 Purworejo tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=9382>, Diakses 02 Mei 2018).
- Rukmia. 2014. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SDN No.1 Balukang II. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol. 4, No. 1, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=277162>, Diakses 27 April 2018).

- Sadulloh, U. dkk. 2015. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sharan, S. 2014. *The Handbook Of Cooperative Learning Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Mengacu Keberhasilan Siswa Di Kelas*. Yogyakarta: Istana Media.
- Slavin, R. E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. Peningkatan Partisipasi dan Kerjasama Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Protozoa Kelas X SMAN Pengasih. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=271553>, Diakses 02 Mei 2018).
- Suprijono, A. 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ummah, M. K. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.
- Widiana. dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 1 dengan Bantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V di SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol. 3, No. 1, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=346450>, Diakses 27 April 2018).
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: GP Press

